

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DI INDEX SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI)**

JURNAL PENELITIAN



Disusun oleh:

Nama : Muhammad Ichwan Zaki
Nomor Mahasiswa : 13311217
Jurusan : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA
2018**

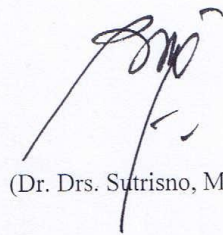
HALAMAN PENGESAHAN JURNAL

Faktor yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Nama : Muhammad Ichwan Zaki
Nomor Mahasiswa : 13311217
Jurusan : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

Yogyakarta, 14 Mei 2018

Telah disetujui dan disahkan oleh
Dosen pembimbing,



(Dr. Drs. Sutrisno, MM)

Faktor yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Muhammad Ichwan Zaki

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia

E-mail: muhichwanzaki@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel-variabel terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Dimana variabel-variabel terdiri dari *Debt Equity Ratio*, *Earning Per Share*, *Dividen Payout Ratio* dan *Price To Book Value*. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa data perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Sampel yang digunakan sebanyak 31 perusahaan yang dipilih dengan metode *purposive sampling* periode 2013-2016. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis data terhadap variabel-variabel penelitian, dapat diperoleh kesimpulan, bahwa secara bersama-sama variabel DER, EPS, DPR dan PBV berpengaruh terhadap return saham. Sedangkan secara parsial hanya DER dan DPR yang memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham. Sedangkan EPS dan PBV tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham.

Kata kunci : DER, EPS, DPR, PBV dan return saham.

ABSTRACT

The purpose of this study to determine how the influence of variables on stock returns on companies listed in Indonesia Sharia Shares Index (ISSI). Where the variables consist of Debt Equity Ratio, Earning Per Share, Dividend Payout Ratio and Price To Book Value. In this study using secondary data in the form of company data listed in Indonesia Sharia Shares Index (ISSI). The sample used were 31 companies selected by purposive sampling method of 2013-2016 period. The method of analysis used is multiple linear regression.

Based on the results of data analysis of research variables, can be obtained conclusion, that together variables DER, EPS, DPR and PBV effect of stock return. While only partially DER and DPR have a significant influence on stock returns. While EPS and PBV have no significant effect on stock return.

Keywords : DER, EPS, DPR, PBV and stock return.

PENDAHULUAN

Pada saat ini perekonomian di Indonesia mengalami perkembangan pesat. Orang-orang mulai melakukan transaksi ekonomi melalui berbagai cara, salah satunya yaitu dengan menjadi investor yang menginvestasikan harta atau uangnya di pasar modal. Tandelilin (2010) mengatakan pasar modal mempertemukan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas. Pasar modal merupakan tempat kegiatan perusahaan mencari dana agar perusahaan tersebut dapat membiayai kegiatan usahanya.

Pasar modal sebagai tempat untuk pengarahannya dan penggunaan dana masyarakat yang melakukan investasi. Syarat yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah kepastian akan investasinya. Menurut Jogiyanto (2005) keterlibatan masyarakat/publik dalam pasar modal adalah dengan cara membeli saham yang ditawarkan dalam pasar modal. Bagi seorang investor, investasi dalam sekuritas yang dipilih tentu diharapkan dapat memberikan tingkat pengembalian (return) yang sesuai dengan resiko yang harus ditanggung oleh para investor. Bagi para investor, tingkat return ini menjadi faktor utama karena return adalah hasil yang diperoleh dari suatu investasi.

Pengembalian saham atau return saham adalah hasil dari investasi yang kita peroleh. Harapan agar memperoleh return saham dapat terjadi dalam asset financial. Asset financial menunjukkan kesediaan pemilik dana/investor untuk menyediakan dana pada waktu itu untuk mendapatkan sebuah aliran dana pada masa depan sebagai hadiah/kompensasi terhadap faktor waktu selama dana yang di investasikan dan resiko yang ditanggung.

Dapat dikatakan bahwa untuk memperkirakan harga saham dapat menggunakan analisis fundamental yang menganalisis kondisi keuangan dan ekonomi perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Umumnya faktor-faktor fundamental yang diteliti adalah nilai intrinsik, nilai pasar, *Return On Total Assets (ROA)*, *Return On Investment (ROI)*, *Return On Equity (ROE)*, *Book Value (BV)*, *Debt Equity Ratio (DER)*, *Deviden Earning*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Deviden Payout Ratio (DPR)*, *Deviden Yield*, dan likuiditas saham.

KAJIAN PUSTAKA

Pasar modal

Pasar modal didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang yang dapat diperjual belikan, baik dalam bentuk utang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, public authorities, maupun perusahaan swasta. Dengan demikian, pasar modal merupakan satu bentuk kegiatan dari lembaga keuangan non bank sebagai sarana untuk memperluas sumber-sumber pembiayaan perusahaan. Aktivitas ini terutama ditunjukkan bagi perusahaan yang membutuhkan dana dalam jumlah besar dan penggunaannya diperlukan untuk jangka panjang (Sutedi, 2013).

Saham

Untuk mendapatkan sumber dana guna menjalankan aktivitasnya perusahaan bisa mengerluarkan modal yang diperjualbelikan di pasar modal seperti saham dan obligasi. Saham merupakan surat tanda bukti kepemilikan perusahaan untuk para pemegang saham yang dikeluarkan oleh perusahaan yang disebut emiten dalam rangka untuk mendapatkan modal guna mendukung kegiatan-kegiatan operasional perusahaan. Dengan demikian apabila seorang investor dalam membeli saham maka dia pun disebut sebagai pemilik dan disebut sebagai pemegang saham perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2001), pemegang saham adalah pemilik perusahaan, dan mereka membeli saham karena mengharapkan pengembalian atas uang atau modal yang diinvestasikan. Tujuan utama dari saham tersebut adalah untuk mendapatkan deviden dan bersifat dalam jangka panjang. Dalam membeli saham seorang investor akan mempunyai hak terhadap perusahaan sebagaimana besarnya ia memegang atau membeli saham perusahaan tersebut. Seorang investor akan tetap memiliki hak kepemilikan terhadap perusahaan yang ia beli sahamnya meskipun persentase kepemilikannya sangat kecil.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham

1. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Debt To Equity Ratio (DER) adalah perbandingan total hutang dan total modal sendiri perusahaan. Yang dimaksud total hutang disini adalah total hutang dari jangka pendek hingga jangka panjang dan total modal sendiri adalah total laba ditahan dan total modal saham yang disetor dan yang dimiliki perusahaan.

2. *Earning Per Share (EPS)*

Besarnya tingkat *Earning Per Share (EPS)* pada perusahaan merupakan salah satu indikator suksesnya suatu perusahaan. *Earning Per Share (EPS)* adalah perbandingan laba bersih sebelum pajak dan harga per lembar saham. Menurut Airtymar (2012) rasio *Earning Per Share (EPS)* menunjukkan seberapa besar tingkat keuntungan yang mampu diberikan oleh perusahaan kepada investor melalui setiap lembar saham yang dimilikinya. Pada umumnya, harapan dari seorang investor mendapatkan keuntungan dalam bentuk per lembar saham, karena *Earning Per Share (EPS)* menggambarkan tingkat keuntungan yang didapat pada setiap lembar sahamnya. Salah satu rasio yang bisa digunakan dalam menganalisis kinerja perusahaan dan berhubungan dengan kepentingan investor ialah *Earning Per Share (EPS)*.

3. *Deviden Payout Ratio (DPR)*

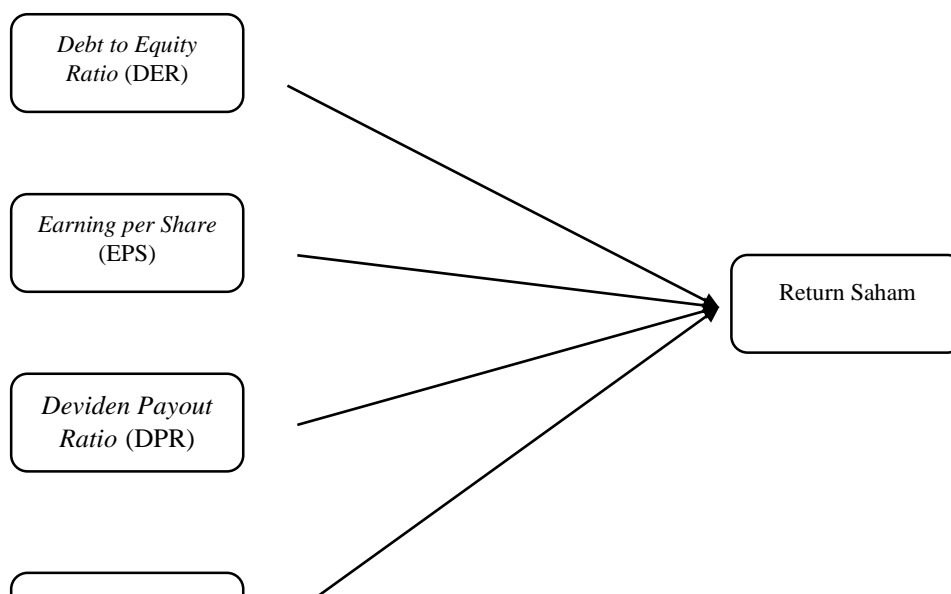
Divident Payout Ratio (DPR) digunakan untuk menentukan jumlah laba yang dapat ditahan dalam perusahaan sebagai sumber pendanaan. Menurut Asmara (2012) aspek utama dari kebijakan dividen perusahaan adalah menentukan alokasi laba yang tepat antara pembayaran dividen dengan penambahan laba ditahan perusahaan. Dividen merupakan hak pemegang saham biasa (common stock) untuk mendapatkan bagian keuntungan perusahaan. Jika perusahaan memutuskan untuk membagi keuntungan dalam bentuk dividen, semua pemegang saham biasa mendapatkan haknya yang sama.

Seiring dengan meningkatnya kemampuan perusahaan menghasilkan laba, maka perusahaan akan mampu membagikan dividen kepada pemegang saham sehingga semakin besar dividen yang akan dibagikan. Hal ini akan menyebabkan harga saham akan meningkat. Berdasarkan hal tersebut menyebabkan banyak investor yang tertarik untuk membeli saham perusahaan yang memiliki kemampuan yang tinggi dalam menghasilkan laba.

4. *Price to Book Value (PBV)*

Menurut Ang (1997) *Price to book value (PBV)* adalah rasio yang dapat digunakan guna mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Rasio *Price to book value (PBV)* merupakan perbandingan harga per lembar saham dan jumlah saham yang beredar. Rasio ini memperlihatkan seberapa besar perusahaan menciptakan nilai yang relatif kepada modal yang telah di investasikan, dengan demikian semakin besar tingkat *Price to book value (PBV)* semakin besar juga tingkat keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai kepada investor.

Kerangka Hipotesis



Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H1 : DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham.

H2 : EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

H3 : DPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

H4 : PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

METODE PENELITIAN

Sampel dan Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Sampel pada penelitian ini diambil dengan metode *purposive sampling* dimana sampel yang diambil harus sesuai dengan kriteria tertentu yang telah ditetapkan dan diinginkan oleh peneliti. Penelitian dilakukan pada tahun 2013 hingga 2016, dimana terdapat 31 perusahaan sampel dari 366 populasi perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Data yang diambil dilihat dari laporan keuangan yang diterbitkan pada tanggal 31 Desember.

Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data tentang laporan keuangan perusahaan manufaktur serta data harga saham dari perusahaan yang dijadikan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah disebutkan. Data tersebut didapat dari Yahoo Finance.com, Pojok Bursa Efek Indonesia FE UII dan IDX.co.id

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Return saham

Return Saham adalah tingkat keuntungan yang didapatkan dari harga saham perusahaan itu sendiri. Formulasnya:

$$R_1 = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Ket :

- R_1 = Return Saham
- P_t = Harga Saham Tahun t
- P_{t-1} = Harga Saham Sebelumnya

2. Variabel Independen

a. Debt To Equity Ratio (DER)

Debt To Equity Ratio (DER) adalah perbandingan total hutang dan total modal sendiri perusahaan. Yang dimaksud total hutang disini adalah total hutang dari jangka

pendek hingga jangka panjang dan total modal sendiri adalah total laba ditahan dan total modal saham yang disetor dan yang dimiliki perusahaan. Sedangkan total modal sendiri adalah total modal saham disetor dan laba ditahan yang dimiliki oleh perusahaan.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

b. *Earning Per Share (EPS)*

Menurut Airtymar (2012) rasio *Earning Per Share (EPS)* menunjukkan seberapa besar tingkat keuntungan yang mampu diberikan oleh perusahaan kepada investor melalui setiap lembar saham yang dimilikinya.

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

c. *Deviden Payout Ratio (DPR)*

Deviden Payout Ratio (DPR) merupakan prosentase laba yang dibagikan kepada pemegang saham dari laba yang diperoleh perusahaan. Apabila rasio ini semakin besar, artinya perusahaan memang mengalokasikan keuntungannya untuk para pemegang sahamnya.

$$DPR = \frac{\text{Deviden Per Share (DPS)}}{\text{Earning Per Share (EPS)}}$$

d. *Price to book value (PBV)*

Menurut Ang (1997) *Price to book value (PBV)* adalah rasio yang dapat digunakan guna mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Rasio *Price to book value (PBV)* merupakan perbandingan harga per lembar saham dan jumlah saham yang beredar.

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Metode Analisis Data

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variable independen yaitu *Debt Equity Ratio*, *Earning Per Share*, *Deviden Payout Ratio* dan *Price To Book Value* terhadap variable dependen yaitu Return saham, dengan formulasi Regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1.DER + \beta_2.EPS + \beta_3.DPR + \beta_4.PBV + e$$

Keterangan: α = konstanta

e = error/faktor pengganggu

β = koefisien

DER = *Debt Equity Ratio*

EPS = *Earning Per Share*

DPR = *Deviden Payout Ratio*

PBV = *Price to Book Ratio*

HASIL

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif berguna untuk mengetahui karakter sampel yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui gambaran secara menyeluruh dan terperinci tentang seberapa besar Rata-rata (mean), Standar deviasi, nilai maksimal dan nilai minimal. Didalam data

statistic deskriptif akan dijelaskan tentang data yang telah di olah sehingga akan diketahui arti dari hasil pengolahan data tersebut.

Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return	124	-.60	7.48	.1509	.79924
DER	124	.07	4.03	1.0156	.80547
EPS	124	-2.90	1589.91	273.827	391.62803
DPR	124	-120.69	208.33	32.3247	35.19059
PBV	124	.20	22.68	2.5095	2.30878

Berdasarkan dari hasil tabel diatas menjelaskan bahwa:

- a. variabel Return Saham memiliki nilai rata-rata sebesar 0,1509. Hal ini dapat dijelaskan bahwa perusahaan memiliki kemampuan dalam memberikan keuntungan yang diperoleh bagi kepemilikan saham oleh investor terhadap investasi yang dilakukannya adalah rata-rata sebesar 15,09%. Besarnya standar deviasi sebesar 0,79924 menunjukkan bahwa besarnya penyimpangan variable return saham sebesar 0,79924,
- b. pada analisis statistik deskriptif DER memiliki Rata-rata sebesar 1,0156 dan standar deviasi sebesar 0,80547. besarnya standar deviasi sebesar 0,80547 menunjukkan bahwa besarnya penyimpangan variable *Debt Equity Ratio* sebesar 0,80547,
- c. pada analisis statistik deskriptif EPS memiliki Rata-rata sebesar 273,8273 dan standar deviasi sebesar 391,62803. Besarnya standar deviasi sebesar 391,62803 menunjukkan bahwa besarnya penyimpangan variable EPS sebesar 391,62803,
- d. pada analisis statistik deskriptif DPR memiliki Rata-rata sebesar 32,3247 dan standar deviasi sebesar 35,19059. Besarnya standar deviasi sebesar 35,19059 menunjukkan bahwa besarnya penyimpangan variable DPR sebesar 35,19059
- e. pada analisis statistik deskriptif PBV memiliki Rata-rata sebesar 2,5095 dan standar deviasi sebesar 2,30878. Besarnya standar deviasi sebesar 2,30878 menunjukkan bahwa besarnya penyimpangan variable PBV sebesar 2,30878.

VIF sebesar DER (1,087), EPS (1,026), DPR (1,031) dan PBV (1,041) maka tidak terjadi multikolinearitas.

2. Pengujian Hipotesis

1) Uji T

Uji t dimaksudkan untuk menguji apakah masing-masing variable bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variable terikat atau menguji kegunaan koefisien regresi secara parsial. Hasil dai Uji t dapat dilihat dari tabel berikut.

Hasil Uji T

Model	t	Sig.
-------	---	------

(Constant)	-.749	.456
DER	3.592	.000
EPS	1.276	.204
DPR	-1.902	.060
PBV	.108	.914

Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada variabel DER memiliki regresi sebesar 0,314 dengan signifikansi sebesar 0,000, variabel EPS memiliki regresi sebesar 0,0002 dengan signifikansi sebesar 0,204, variabel DPR memiliki regresi sebesar -0,004 dengan signifikansi sebesar 0,060 dan variabel PBV memiliki regresi sebesar 0,003 dengan signifikansi sebesar 0,914. Dengan hasil demikian hanya pada variabel DER dan DPR secara parsial memiliki pengaruh terhadap return saham pada tingkat signifikansi DER $\alpha = 5\%$ dan pada DPR $\alpha = 10\%$.

2) Uji F

Uji f dilakukan agar dapat mengukur apakah variable independen secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variable dependen atau menguji kegunaan koefisien regresi secara menyeluruh. Hipotesis yang diajukan adalah:

H0: Tidak ada pengaruh signifikan DER, EPS, DPR dan PBV secara bersama-sama terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

Ha: Ada pengaruh signifikan DER, EPS, DPR dan PBV secara bersama-sama terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

Hasil Uji F

Model	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4	2.927	5.208	.001
Residual	119	.562		
Total	123			

Berdasarkan Tabel dapat diketahui bahwa nilai signifikansi 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikan (α) yang telah ditetapkan yaitu sebesar 5% atau 0,05, maka dengan demikian keputusan yang diambil adalah menerima Ha. Artinya hal ini menunjukkan bahwa variable *Debt Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Dividen Payout Ratio* (DPR) dan *Price To Book Value* (PBV) secara bersama-sama berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2013-2016.

3. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis diatas, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan oleh variabel-variabel yang terdiri dari *DER*, *EPS*, *DPR* dan *PBV* (secara simultan) terhadap Return Saham pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2013-2016. Namun secara parsial, hanya variabel *DER* dan *DPR* yang terbukti memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Return Saham, sedangkan pada variabel *EPS* dan *PBV* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Return Saham.

a. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Return Saham

Debt To Equity Ratio secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham, artinya setiap perubahan pada nilai *DER* mengakibatkan perubahan secara signifikan pada nilai return saham. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar utang yang dimiliki perusahaan/ekuitas. Semakin tinggi *DER* yang dihasilkan menunjukkan

komposisi hutang semakin besar dibandingkan dengan modal sendiri. Namun pada tingkatan *DER* di anggap aman selama komposisi hutang pada perusahaan terhadap modal sendiri masih di batas wajar, sehingga *DER* juga dapat menjadi indikator terhadap investor terhadap return saham.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Airtymar (2012) dan Arista (2012) yang menunjukkan bahwa variabel *DER* berpengaruh terhadap return saham. Sama dengan Annisa (2015) yang meneliti pengaruh variabel *DER* terhadap return saham menunjukkan bahwa variabel *DER* juga berpengaruh terhadap return saham.

b. Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Return Saham

Secara parsial *Earning Per Share (EPS)* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham, artinya setiap perubahan pada nilai *EPS* tidak mengakibatkan perubahan yang signifikan pada nilai return saham dan bisa dikatakan walau tingkat dari total keuntungan didapatkan pada setiap lembar saham yang beredar meningkat maka belum tentu juga return saham yang diterima investor juga ikut meningkat.

Sesuai dengan hasil penelitian Pribeanri dan Ratna (2015) dan Islam (2014) yang menunjukkan bahwa variabel *EPS* tidak memiliki pengaruh terhadap return saham. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Milad dkk (2012) menunjukkan hasil bahwa variabel *EPS* memiliki pengaruh terhadap return saham.

c. Pengaruh *Deviden Payout Ratio (DPR)* Terhadap Return Saham

Deviden Payout Ratio (DPR) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham, artinya setiap perubahan pada nilai *DPR* mengakibatkan perubahan yang signifikan pada nilai return saham. Bisa dibilang besarnya total keuntungan yang diberikan setiap lembar saham biasa ketika beredar maka semakin besar juga return saham yang didapatkan investor.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Carlo (2014) dan Riawan (2016) yang menunjukkan bahwa variabel *DPR* berpengaruh terhadap return saham. Namun penelitian yang dilakukan Antara (2012) menunjukkan bahwa variabel *DPR* tidak berpengaruh terhadap return saham.

d. Pengaruh *Price To Book Value* Terhadap Return Saham

Price To Book Value secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham, artinya setiap perubahan pada nilai *PBV* tidak mengakibatkan perubahan yang signifikan pada nilai return sehingga tidak dapat dijadikan variabel yang memprediksi return saham. Hal ini kemungkinan disebabkan takutnya investor atau rendahnya kepercayaan investor membeli saham dengan harga yang rendah yang nantinya berdampak kepada harga saham di masa yang akan datang akan semakin menurun, sehingga akan mempengaruhi tingkat pengembalian (return) perusahaan.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Asmara (2012) yang menunjukkan bahwa variabel *PBV* tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap return saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia (2014) dan Anisa (2015) yang menunjukkan bahwa variabel *PBV* memiliki pengaruh terhadap return saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data terhadap variabel-variabel penelitian, yang kemudian dilanjutkan dengan pengujian terhadap hipotesis-hipotesis. Maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Dari hasil pengujian secara Parsial bahwa variabel *Debt Equity Ratio (DER)* dan *Deviden Payout Ratio (DPR)* memiliki pengaruh signifikan terhadap Return saham pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2013-2016.
- 2) Dari hasil pengujian secara Parsial didapatkan hasil bahwa variabel variabel *Earning Per Share* dan *Price To Book Value* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2013-2016, yang berarti

apabila EPS dan PBV mengalami kenaikan maka belum tentu Return saham akan mengalami kenaikan.

- 3) Dari hasil yang dilakukan secara simultan didapatkan hasil bahwa variabel *Debt Equity Ratio*, *Earning Per Share*, *Deviden Payout Ratio* dan *Price To Book Value* secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Return saham pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2013-2016.

2. Saran

- 1) Bagi investor yang tertarik untuk menanamkan modal atau investasinya pada terdaftar di ISSI sebaiknya harus benar-benar teliti dalam menganalisa laporan keuangan perusahaan sehingga investasi yang ditanamkan dapat mendatangkan keuntungan yang sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dapat dilakukan dengan menganalisa faktor-faktor dalam penelitian ini yang terbukti mempengaruhi return saham yaitu *Debt Equity Ratio* (DER) dan *Deviden Payout Ratio* (DPR). Untuk itu penting bagi investor untuk menggunakan rasio tersebut sebagai dasar dalam pengambilan keputusan berinvestasi di pasar modal terutama di indeks saham syariah. Selain faktor tersebut investor juga lebih baik menganalisa faktor-faktor eksternal lain seperti kondisi politik, kurs valuta asing, tingkat suku bunga, dan termasuk faktor-faktor yang tidak berpengaruh signifikan pada periode tahun penelitian ini karena sewaktu-waktu atau pada periode tertentu mungkin yang terjadi perubahan hasil penelitian. Para investor juga lebih baik melihat rasio provitabilitas sebagai variabel utama agar investor mengetahui bagaimana pertumbuhan atau growth kondisi keuangan pada perusahaan yang ada di indeks saham syariah.
- 2) Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak jumlah variabel dan tahun periode penelitian yang diharapkan dapat menghasilkan nilai yang berbeda dan dapat mengetahui apakah variabel-variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan menambahkan faktor fundamental lainnya seperti rasio provitabilitas sebagai faktor utama dalam menentukan pengembalian saham karena rasio provitabilitas bisa dijadikan acuan karena menunjukkan pertumbuhan keuangan suatu perusahaan serta dapat menambah jumlah sampel perusahaan dan menguji kembali variabel-variabel yang terdapat pada penelitian ini yang belum memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham agar dapat mendapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Airtymar, F. (2012). *Fkator-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2008-2010*. Skripsi Sarjana (Dipublikasikan). Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Ang, R. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Media Staff Indonesia.
- Anisa, N. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Automotive dan Companies yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Perbanas Review*.
- Antara, I. (2012). Pengaruh Deviden Payout Ratio, Price To Book Value Dan Price Earning Ratio Pada Return Saham Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011. *Fakultas Ekonomi Udayana Bali*.
- Anwaar, M. (2016). Impact of Firms Performance on Stock Return (Evidence from Listed Companies of FTSE-100 Index London,UK). *Global Journal of Management and Business Research*.
- Ariani, M. (2015). *Pengaruh ROE,DPR,PBV,dan EPS Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bei Periode 2013-2015*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Arista, D. (2012). Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Return Saham (Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di Bei Periode Tahun 2005 - 2009). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*.
- Asmara, M. J. (2012). *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Pada Industri Properti Dan Real Estate di Bei Periode 2006-2010*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Bringham, E. F., & Houston, J. F. (2001). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Budileksmana, A., & Gunawan, B. (2003). Pengaruh Indikator Rasio Keuangan Perusahaan Price Earning Ratio (PER) dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Return Saham di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*.
- Carlo, M. A. (2014). Pengaruh Return On Equity, Deviden Payout Ratio dan Price Earning Ratio Pada Return Saham. *E-Jurnal Akuntansi Udayana*.
- Dita, A. H., & Murtaqi, I. (2014). The Effect of Net Provit Margin (NPM), Price to Book Value (PVB), and Debt to Equity Ratio to Stock Return in The Indonesian Consumer Goods Industry. *Journal of Business and Management*.
- Djamaluddin, S., Resiana, J., & Djumarno. (2018). Analysis the Effect of NPM, DER and PER on Return Share of Listed Company in Jakarta Islamic Index (Jii) Period 2011 -2015. *International Journal of Business and Management Invention (IJBMI)* .
- Djarwanto. (1996). *Mengenal Beberapa Uji Statistik Dalam Penelitian Edisi Ke 1*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Ememgholipour, M., Pouraghajan, A., Tabari, N. A., Haghparast, M., & Shirsavar, A. A. (2013). The Affects of Performance Evolution Market Ratios on The Stock Return :Evidence From The Teheran Stock Exchange. *Internal Research Journal and Basic Sciences*.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisi Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goslin, J., Chai, D., & Gunasekarage, A. (2012). The Usefulness of Financial Statement Information in Predicting Stock Returns: New Zealand Evidence. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*.
- Hanif. (2012). *Perkembangan Perdagangan Saham Syari'ah di Indonesia. ASAS*.
- Harjito, A., & Martono. (2012). *Manajemen Keuangan Edisi ke-2*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Helmi, & Ary, K. (2011). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2010. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik*.
- Hermawan, W. A. (2016). *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Propertidan Real Estate di Bursa Efek Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Husnan, S., & Enny, P. (2008). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Isrochmani, A. a. (2014). The Effect of Net Provit Margin (NPM), Price to Book Value (PBV), and Debt to Equity Ratio (DER) to Stock Return in The Indonesian ConsumerGoods Industry. *Journal of Business and Management*.
- Jasman, J., & Kasran, M. (2017). Profitability, Earnings Per Share on Stock Return with Size as Moderation. *Trikonomika* .
- Jogianto, H. (2005). *Analisis & Desain Sistem Informasi PendekatanTerstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Legiman, F. M., Tommy, P., & Untu, V. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Agroindustry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012. *Jurnal EMBA*.
- Majid, M. S., & Benazir. (2015). An Indirect Impact of the Price to Book Value to the Stock Returns: An Empirical Evidence from the Property Companies in Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Prawironegoro, D. (2006). *Manajemen Pendekatan Praktis*. Jakarta: Diadit Media.
- Riawan. (2016). Peran Profitabilitas dan Likuiditas Serta Deviden Payout Rattio Terhadap Return Saham. *Media Trend*.
- Riyanto, B. (1995). *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan Edisi ke-4*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Sartono, A. (2001). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi ke-4*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Sawir, A. (2001). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Simanjuntak, P. D., & Sari, R. L. (2015). Analisis Pengaruh Return On Asset, Net Profit Margin, Earning Per Share Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bei. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* .
- Sorongan, F. (2016). Factors Affecting The Return Stock Company in Indonesian Stock Exchange (IDX) LQ45 in Year 2012-2015. *Journal The Winners*.
- Sudarsono, B., & Sudiyatno , B. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 S/D 2014. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*.
- Sutedi, A. (2013). *Pasar Modal: Mengenal Nasabah Sebagai Pencegahan Pencucian Uang*. Bandung: Alfabeta.
- Tamuunu , S. C., & Rumokoy, F. (2015). The Influence of Fundamental Factors on Stock Return (Case Study: Company Listed In LQ45 2011-2014). *Jurnal EMBA*.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio Dan Investasi : Teori Dan Aplikasi Edisi Ke-1*. Penerbit Kanisius.
- Wijaya, A. (2015). The Effect of Financial Ratios Toward Stock Returns Among Indonesian Manufacturing Companies, International Business Management Program. *IBuss Management*.

Yafiz, M. (2008). Saham dan Pasar Modal Syariah: Konsep, Sejarah dan Perkembangannya.
MIQOT.